

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan observasi kecil dengan menonton pertandingan Falcons Cup yang di selenggarakan di Gor Grogol Pertambutan Jakarta Barat tahun 2023 yang di ikuti oleh beberapa peserta club basketball yang ada di jakarta, pemain yang mengikuti turnamen tersebut adalah pemain yang berusia U-13, U-15, dan U-17, Dalam observasi kecil ini peneliti berfokuskan dimana pemain melakukan *one hand pass* pada saat pertandingan 5 on 5, sangat jarang pemain melakukan *one hand pass* yang dimana pemain selalu melakukan *passing* dengan 2 tangan yang membuat pemain kehilangan momontum sehingga terjadi telat *passing*, dan bahkan bola sering kali di cut oleh lawan yang membuat banyaknya terjadi *trunover*, dikarenakan *passing* mudah terbaca oleh *defender* jika melakukan *passing* dengan dua tangan. Dalam setiap game rata-rata team putri melakukan *trunover* atau salah *passing* sebanyak 40%- 50%, sedangkan tim yang putra melakukan *trunover* rata-rata 30%-45%. Tim putra lebih sering menggunakan *one hand pass* sehingga lebih jarang *trunover*.

Teknik *passing* merupakan salah satu keterampilan wajib yang harus dimiliki oleh seorang pemain bola basket. Dengan keterampilan teknik *passing* (mengoper) yang dimiliki oleh pemain, membuat jalannya permainan dalam pertandingan akan menjadi lebih mudah, membuat pertahanan lawan selalu bergerak sehingga akan ada cela untuk membuat penetrasi kedalam dan keterlambatan pergerakan pertahanannya, dan penyerangan akan lebih cepat sampai di titik sehingga lawan terlambat untuk Kembali ke ring bertahannya, (Sulaiman & Sulaiman, 2023) menurut Pranatha 2017 Salah satu teknik yang penting dikuasai adalah teknik *Passing*, Teknik *passing* adalah salah satu teknik dasar yang paling dominan dilakukan dalam olahraga bolabasket, *Passing* berarti mengoper dan itu merupakan teknik yang pertama, Dengan operan para pemain dapat

melakukan gerakan mendekati ring basket untuk melakukan tembakan yang bertujuan untuk mencetak angka.(Teguh Dwi Prasetya et al., 2019) Setiap pemain bola basket dituntut untuk dapat menguasai keterampilan bermain dan teknik dasar yang baik.

Maka dari itu sangatlah penting teknik *passing* dalam permainan bola basket. Untuk mencapai kemampuan *assist*, setiap pemain harus sangat mahir dalam semua bentuk operan dalam permainan bola basket seperti: operan dada (*chest pass*) - operan bawah (*bounce pass*) - operan atas kepala (*overhead pass*) - operan satu tangan (*baseball pass*) - Opera mengait - operan belakang badan (*behind the back pass*) - operan tidak melihat (*no look pass*) – dan banyak lagi jenis operan yang tidak tercatat dalam buku teknik dasar permainan bola basket. Di mana biasanya nama disesuaikan dengan julukan gelar dari pemain terhebat di daerah permainan tersebut dimainkan.(Sulaiman et al., 2018).

Hasil pengamatan yang di lakukan peneliti atas permasalahan diatas peneliti beranggapan pemain belum banyak menguasai beberapa Teknik *passing*, salah satunya *passing one hand pass*, disebabkan jarang nya diberikan model latihan *one hand pass* pada saat latihan sehingga atletpun canggung dan tidak terbiasa untuk menggunakan *passing one hand pass*. Perlu adanya solusi pengembangan model latihan keterampilan *passing one hand pass* yang baru yang dapat mengasah keterampilan teknik dasar *passing one hand pass* pada permainan bolabasket.

Keterbaharuan dalam media latihan yang dilaksanakan harusnya menyesuaikan dengan kemajuan zaman dan teknologi agar kiranya dalam perkembangan bola basket tidak ketinggalan dari perkembangan yang ada diluar sehingga para atlet pun akan dapat mengetahui dengan kemajuan teknologi tersebut.

Penelitian pada cabang olahraga permainan bola basket sendiri selama ini tidak banyak yang fokus mendetail ke teknik *passing (one hand pass)* dalam permainan bola basket. Di setiap penelitian dasar permainan bola basket selalu disebutkan *passing*, tetapi tidak banyak di buat penelitian

fokus ke teknik *passing* (*one hand pass*) dalam permainan bola basket. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Kemenkes RI, 2017) tentang metode campuran keterampilan *shooting* dan *passing* dalam bola basket. Lalu penelitian dari (prasetya et al., 2018) mengenai model Latihan *passing* bola basket berbasis permainan anak usia pemula, (Quílez-Maimón et al., 2021) mengenai *The q-pass index: A multifactorial imus-based tool to assess passing skills in basketball* (Fajrin, 2017) mengenai Model Latihan menyerang permainan bola basket, (Nikolaos et al., 2012) mengenai *The effect of a balance and proprioception training program on amateur basketball players' passing skills*, (Sulaiman & Sulaiman, 2023) mengenai *one hand pass training model in basketball games for 13-15 years* Dan ada juga penelitian dari (Iqbal et al., 2021) mengenai Pengaruh Latihan Lempar Tangkap Bola Menggunakan Sasaran terhadap Ketepatan Chest Pass Basket SMA. Dari data diatas bisa dilihat bahwa sangat minimnya penelitian yang dilakukan berkaitan dengan teknik dasar *passing* (*one hand pass*).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas peneliti ingin mengembangkan model latihan keterampilan *passing one hand pass* dalam bolabasket untuk usia 13-15 tahun. Diharapkan dengan adanya pengembangan model latihan keterampilan yang baru dapat dimanfaatkan dalam latihan, sehingga dapat membantu atlet untuk lebih cepat menguasai keterampilan *passing one hand pass* dan atlet bisa menerapkan pada saat praktik lapangan (bertanding) dan juga menjadi bekal untuk pelatih.

B. Fokus Penelitian

Focus penelitian digunakan untuk menghindari adanya pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Fokus masalah dalam penelitian adalah model Latihan keterampilan *passing one hand pass* bola basket untuk usia 13-15 tahun.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1). Bagaimana model latihan keterampilan passing *one hand pass* dalam bola basket untuk usia 13-15 tahun? (2). Apakah model latihan *passing one hand pass* efektif untuk meningkatkan keterampilan *passing one hand pass* bagi atlet usia 13-15 tahun?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi kepada pelatih Bola Basket. Adapun kegunaannya sebagai berikut:

1. Memberikan contoh latihan *Passing (One hand pass)* bagi atlet Bola basket.
2. Membuka wawasan kepada pelatih tentang latihan *Passing (One hand pass)* bagi atlet Bola basket.
3. Dapat bermanfaat untuk peneliti dan pembaca.

E. *State Of The Art*

Sesuai dengan judul yang terkait yang memberikan solusi dalam meningkatkan latihan keterampilan *one hand pass* dalam bola basket target pada atlet usia 13-15 tahun. Dengan menentukan penelitian yang relevan dengan menggunakan pencarian dari beberapa literature pendukung. Penelitian merencanakan dan membuat *state of the art* menentukan studi praga dari latihan keterampilan *one hand pass*.

Tabel 1.1 Penelusuran Studi Literatur

Tahun	Nama Penulis dan Jurnal	Pembahasan
2017	(Kemenkes RI, 2017)	Comparison Of Traditional Instruction Educational Videos And Mixed Methods For Shooting And Passing Skills In Basketball
2023	(Ramadhan & Sofyan, 2023) <i>Journal of Metrics Studies and Social Science</i> , 2(1), 10–16.	Ramadhan, F. B., & Sofyan, D. (2023). Analysis of Basketball Passing Basic Movement Skills in Extracurricular Students
2019	Bazuri Fadhillah Amin, <i>Jurnal Ilmiah Sport Coaching And Education</i> Vol. 2 Januari 2018.	Pembelajaran Operan Dada (Chest Pass) Dalam Permainan Basket Melalui Metode Mengajar Penemuan Terpimpin Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Jonggol
2019	Teguh Dwi Prasetya dkk, <i>Jurnal Penjaskesrek, UNJ</i> , 6(2), 240–247.	Model Latihan Passing Bola Basket Permainan Untuk Pemula Tingkat SMP
2021	Muhammad Iqbal dkk, <i>Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 3, No. 4, (1945-1952)</i>	Pengaruh Latihan Lempar Tangkap Bola Menggunakan Sasaran terhadap Ketepatan Chest Pass Basket SMA

Tahun	Nama Penulis dan Jurnal	Pembahasan
2021	(Quílez-Maimón et al., 2021)	A Multifactorial IMUs-Based Tool to Assess Passing Skills in Basketball
2023	Muhammad anggana sulaiman <i>Jipes - Journal of Indonesian Physical Education and Sport</i> , 8(2), 76–82	One Hand Pass Training Model In Basketball Games For 13-15 Years

Dari data diatas bisa dilihat bahwa sangat minimnya penelitian yang dilakukan berkaitan dengan teknik dasar passing (*one hand pass*). Untuk dapat menambah referensi mengenai latihan *one hand pass* yang dapat digunakan sebagai sumber latihan dengan menggunakan model yang dibuat oleh peneliti. Hal ini yang kemudian dikembangkan oleh peneliti menjadi model latihan *passing one hand pass* untuk pemula.

Model latihan yang dirancang memiliki perbedaan dari produk yang dibuat sebelumnya, di penelitian sebelumnya latihan model yang

dikembangkan masih bersifat statis. Sehingga disini peneliti ingin membuat model latihan *one hand pass* yang bersifat dinamis, harapannya bisa membuat atlet terbiasa menggunakan *passing one hand pass* pada saat momentum yang tepat dengan berbagai model latihan yang diberikan.

F. Road Map Penelitian

Gambar 1.2 Rancangan Road Map Penelitian

2023	2024	2024 -seterusnya
Melakukan analisis terhadap perkembangan model one hand pass atlet usia 13-15 tahun melalui memperhatikan atau menonton pertandingan dan wawancara dengan atlet dan pelatih, membuat perencanaan dalam penelitian.	Menyusun proposal penelitian dengan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing, membuat rancangan produk, melakukan pengembangan model latihan keterampilan passing one hand pass berbasis open skill pada atlet usia 13-15 tahun, implementasi produk, evaluasi produk, pemaparan hasil, penyebaran produk.	Membuat penyempurnaan model yang telah dikembangkan tersebut, mempublikasikan bagian dari penelitian ini pada conference dan jurnal

Road Map pada penelitian ini dimulai dari tahun 2023, peneliti melakukan penelitian pendahuluan diantaranya adalah dengan melakukan observasi dilapangan, penelusuran penelitian yang relevan, membuat rencana penelitian kemudian membuat draft produk penelitian.

Pada tahun 2024 awal peneliti menyusun proposal penelitian dengan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing membuat rancangan produk melakukan pengembangan model latihan keterampilan one hand pass berbasis open skill pada atlet usia 13-15 tahun, implementasi produk, evaluasi produk, pemaparan hasil, penyebaran produk. melakukan uji

validitas kepada para ahli/pakar diantaranya dosen ahli bola basket, pelatih bola basket, kemudian peneliti melakukan uji efektifitas produk ditahun yang sama setelah melakukan beberapa uji coba sebelumnya. Pada tahun 2024- seterusnya peneliti melakukan penyempurnaan model yang telah dikembangkan tersebut mempublikasikan bagian dari penelitian ini pada conference dan jurnal. Penelitian ini menghasilkan produk yang berupa model yang meningkatkan keterampilan *one hand pass* dalam bola basket pada usia 13-15 tahun.

